

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Strata 1 dan Diploma 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin dengan jumlah sampel yang telah dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu 95,95 dan dibulatkan menjadi 96 responden. Data dalam penelitian ini adalah tentang literasi keuangan dan keputusan investasi.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis berupa uji t dan koefisien determinasi. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram. Berikut ini rincian hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22 dan Eviews Versi 9.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pengambilan jumlah responden menggunakan *purposive smpling* dimana di FEBI UIN Antasari terdapat tiga program studi Strata 1 dan satu program studi Diploma 3 dengan jumlah mahasiswa aktif dari tahun angkatan 2015-2019 yaitu 2374 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh empat).

2. Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70235. Merupakan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian.

3. Deskripsi Karakteristik Responden

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 10 butir pertanyaan untuk variabel X dan 8 butir pertanyaan untuk variabel Y, sehingga jumlah seluruh pertanyaan adalah 18 butir pertanyaan. Lokasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2015 -2019. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2020, analisis deskriptif ini merupakan uraian mengenai hasil pengumpulan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *Google form* terhadap 96 responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian jurusan dan tahun angkatan.

a. Jurusan Responden

Jurusan reponden terdiri dari semua jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (n)	Persentase (%)

Perbankan Syariah	34	35,4%
Ekonomi Syariah	56	58,3%
D3 Perbankan Syariah	2	2,1%
Asuransi Syariah	4	4,2%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden jurusan Perbankan Syariah sebanyak 34 mahasiswa atau 35,4% dari total responden, ekonomi syariah sebanyak 56 mahasiswa atau 58,3% D3 Perbankan Syariah sebanyak 2 mahasiswa atau 2,1% dan asuransi syariah sebanyak 4 mahasiswa atau 4,2% dari total responden.

b. Tahun Angkatan

Dalam penelitian ini responden terdiri mulai angkatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2015	3	3,1%
2016	54	56,2%

2017	17	17,7%
2018	18	18,8%
2019	4	4,2%
Total	96	100%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, data yang diperoleh menunjukkan bahwa tahun angkatan 2015 sebanyak 3 mahasiswa atau 3,1% dari total responden, 2016 sebanyak 54 mahasiswa atau 56,2%, dan 2017 sebanyak 17 mahasiswa atau 17,7%, dan 2018 sebanyak 18 mahasiswa atau 18,8% dan pada tahun 2019 sebanyak 4 mahasiswa atau 4,2% dari total responden.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang telah dibagikan terhadap variabel literasi keuangan (X) dan keputusan investasi (Y).

Hasil penyebaran kuesioner di cari nilai rata-ratanya untuk menjelaskan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner menggunakan kriteria penilaian kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai Interval : nilai skor/kategori = $5 - 1 / 3 = 1,33$

Adapun kriteria yang digunakan adalah dikategorikan rendah jika rata-rata (mean) antara 1 – 2,34, dikategorikan sedang jika rata-rata (mean) antara 2,35 - 3,69 dan dikategorikan tinggi jika rata-rata (mean) 3,70 – 5.

Adapun Distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Literasi Keuangan (X)

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi keuangan (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi
Keuangan (X)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	1	1	0	0	4	4,2	32	33,2	59	61,5	96	100
X2	1	1	8	8,3	35	36,5	34	35,4	18	18,8	96	100
X3	0	0	0	0	10	10,4	47	48,9	39	40,7	96	100
X4	4	4,2	18	18,8	41	42,7	26	27,1	7	7,2	96	100
X5	3	3,1	6	6,2	21	21,9	40	41,7	26	27,1	96	100
X6	0	0	8	8,3	23	24	52	54,2	13	13,5	96	100

X7	0	0	5	5,2	33	34,3	40	41,7	18	18,8	96	100
X8	0	0	3	3,1	40	41,7	42	43,7	11	11,5	96	100
X9	0	0	2	2,1	15	15,6	59	61,5	20	20,8	96	100
X10	0	0	1	1	13	13,5	66	68,8	16	16,7	96	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Untuk item X1, Sebanyak 1 responden (1%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (4,2%) menjawab netral, 32 responden (33,2%) menjawab setuju, dan 59 responden (61,5%) menjawab sangat setuju.
2. Untuk item X2, Sebanyak 1 responden (1%) menjawab sangat tidak setuju, 8 responden (8,3%) menjawab tidak setuju, 35 responden (36,5%) menjawab netral, 34 responden (35,4) menjawab setuju, dan 18 responden (18,8%).
3. Untuk item X3, Sebanyak 10 responden (10,4%) menjawab netral, 47 responden (48,9) menjawab setuju, dan 39 responden (40,7) menjawab sangat setuju.
4. Untuk item X4, Sebanyak 4 responden (4,2%) menjawab sangat tidak setuju, 18 responden (18,8) menjawab tidak setuju, 42 responden (42,7) menjawab netral, 26 reponden (27,1%) menjawab setuju, dan 7 responden (7,2%) menjawab sangat setuju.

5. Untuk item X5, Sebanyak 3 responden (3,1%) menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (6,2%) menjawab tidak setuju, 21 responden (21,9) menjawab netral, 40 responden (41,7%) menjawab setuju, dan 26 responden (27,1%) menjawab sangat setuju.
6. Untuk item X6, Sebanyak 8 responden (8,3%) menjawab tidak setuju, 23 responden (24%) menjawab netral, 52 responden (54,2%) menjawab setuju, dan 13 responden (13,5%) menjawab sangat setuju.
7. Untuk item X7, Sebanyak 5 responden (5,2%) menjawab tidak setuju, 33 responden (34,3%) menjawab netral, 40 responden (41,7%) menjawab setuju, dan 18 responden (18,8) menjawab sangat setuju.
8. Untuk item X8, Sebanyak 3 responden (3,1%) menjawab tidak setuju, 40 responden (41,7%) menjawab netral, 42 responden (43,7%) menjawab setuju, dan 11 responden (11,5%) menjawab sangat setuju.
9. Untuk item X9, Sebanyak 2 responden (2,1%) menjawab tidak setuju, 15 responden (15,6%) menjawab netral, 59 responden (61,5%) menjawab setuju, 20 responden (20,8%) menjawab sangat setuju.
10. Untuk item X10, Sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju, 13 responden (13,5%) menjawab netral, 66 responden (68,8%) menjawab setuju, dan 16 responden (16,7%) menjawab sangat setuju.

b. Variabel Keputusan Investasi

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang variabel keputusan investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan

Investasi (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	0	0	2	2,1	10	10,4	61	63,5	23	24	96	100
Y2	0	0	0	0	4	4,2	56	58,3	36	37,5	96	100
Y3	0	0	1	1	4	4,2	37	38,5	54	56,3	96	100
Y4	0	0	0	0	2	2,1	43	44,8	51	53,1	96	100
Y5	0	0	1	1	7	7,3	51	53,1	37	38,5	96	100
Y6	0	0	1	1	49	51	40	41,7	6	6,3	96	100
Y7	0	0	0	0	2	2,1	37	38,5	57	59,4	96	100
Y8	0	0	0	0	1	1	29	30,2	66	68,8	96	100

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Untuk item Y1, sebanyak 2 responden (2,1%) menjawab tidak setuju, 10 responden (10,4%) menjawab netral, 61 responden (63,5%) menjawab setuju, dan 23 responden (24%) menjawab sangat setuju.

2. Untuk item Y2, sebanyak 4 responden (4,2%) menjawab netral, 56 responden (58,3%) menjawab tidak setuju, dan 23 responden (24%) menjawab sangat setuju.
3. Untuk item Y3, sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju, 4 responden (4,2%) menjawab netral, 37 responden (38,5%) menjawab setuju, dan 54 responden (56,3%) menjawab sangat setuju.
4. Untuk item Y4, sebanyak 2 responden (2,1%) menjawab netral, 43 responden (44,8%) menjawab setuju, dan 51 responden (53,1%) menjawab sangat setuju.
5. Untuk item Y5, sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju, 7 responden (7,3%) menjawab netral netral, 51 responden (53,1) menjawab setuju, dan 37 responden (38,5%) menjawab sangat setuju.
6. Untuk item Y6, sebanyak 1 responden (1%) menjawab tidak setuju, 49 responden (51%) menjawab netral, 40 responden (41,7%) menjawab setuju, 6 responden (6,3%) menjawab sangat setuju.
7. Untuk item Y7, sebanyak 2 responden (2,1%) menjawab netral, 37 responden (38,5%) menjawab setuju, 57 responden (59,4%) menjawab sangat setuju.
8. Untuk item Y8, sebanyak 1 responden (1%) menjawab netral, 29 responden (30,2%) menjawab setuju, 66 responden (68,8%) menjawab sangat setuju.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018, hal. 203) valid tidaknya butir pertanyaan dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Suatu item pertanyaan dikatakan valid, apabila jika *Product Moment Person* dimana $df=n-2$, n = jumlah sampel dengan sig 5%. Menentukan derajat bebas (df) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df=n-2$), $n=96$, maka $df =96-2 = 94$, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari jumlah 96 sampel diperoleh $df = 96-2 =94$ dan r tabel = 0,202 (lihat pada lampiran r tabel). Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan tersebut valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			r hitung	r tabel	ket
1	Literasi Keuangan (X)	X1	0,335	0,202	Valid
		X2	0,504	0,202	Valid

		X3	0,508	0,202	Valid
		X4	0,358	0,202	Valid
		X5	0,377	0,202	Valid
		X6	0,487	0,202	Valid
		X7	0,593	0,202	Valid
		X8	0,648	0,202	Valid
		X9	0,574	0,202	Valid
		X10	0,547	0,202	Valid
2	Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,725	0,202	Valid
		Y2	0,575	0,202	Valid
		Y3	0,684	0,202	Valid
		Y4	0,761	0,202	Valid
		Y5	0,642	0,202	Valid
		Y6	0,383	0,202	Valid
		Y7	0,648	0,202	Valid
		Y8	0,636	0,202	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari r tabel 0,202 ($\alpha = 0,05: 96-2$). Ini berarti semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan mahasiswa FEBI dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dari kuesioner.

Reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan melihat nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $> 0,6$ maka instrumen penelitian yang dilakukan dianggap reliabel. Berikut hasil dari validitas dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X)	0,627	0,60	Reliabel
2	Keputusan Investasi (Y)	0,780	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60 sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

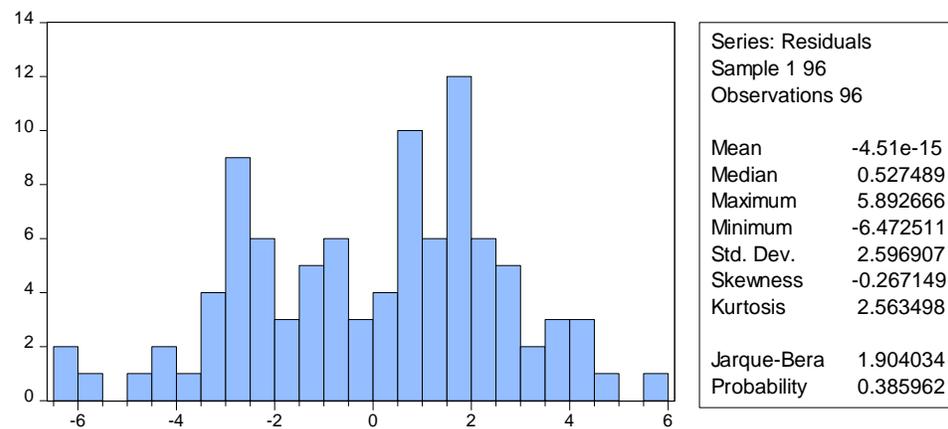
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara mendeteksi normalitas data dengan uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat dari nilai residual dan dikatakan normal apabila nilai residual yang

dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan. Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Adapun hasil pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Uji Aplikasi Eviews 9, 2020

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0,385962 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,385962). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dengan kriteria apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF

10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013).

Adapun hasil pengujian multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil uji multikoloniaritas

Variance Inflation Factors

Date: 10/18/20 Time: 18:14

Sample: 1 96

Included observations: 96

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.360045	103.6676	NA
X	0.004904	103.6676	1.000000

u

mber: Hasil uji aplikasi Eviews 9, 2020

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Centered VIF* dari variabel literasi keuangan (X) sebesar 1,000000 lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel literasi keuangan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($\text{Sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikansinya ($\text{Sig} < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015, hal. 226).

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.639165	Prob. F(1,93)	0.2036
Obs*R-squared	1.645415	Prob. Chi-Square(1)	0.1996
Scaled explained SS	1.753550	Prob. Chi-Square(1)	0.1854

u

Sumber: Hasil uji aplikasi Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Obs*R-Squared* sebesar 0,1996 lebih besar dari level signifikan ($\text{Sig} > 0,05$) yaitu $0,1996 > 0,05$.

Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai kenaikan atau penurunan.

Adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 10/18/20 Time: 22:18

Sample: 1 96

Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.42169	2.712940	7.527512	0.0000
X	0.365176	0.070031	5.214528	0.0000
R-squared	0.224367	Mean dependent var		34.50000
Adjusted R-squared	0.216115	S.D. dependent var		2.948684
S.E. of regression	2.610684	Akaike info criterion		4.777715

Sum squared resid	640.6730	Schwarz criterion	4.831139
Log likelihood	-227.3303	Hannan-Quinn criter.	4.799310
F-statistic	27.19131	Durbin-Watson stat	1.975768
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil uji aplikasi Eviews 9, 2020

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$$Y = 20,42169 + 0,365176X$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 20,421 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan (X) dianggap konstan, maka keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan akan bernilai positif 20,421.
- b. Nilai koefisien b regresi sederhana variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,365 menunjukkan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang berarti jika literasi keuangan ditingkatkan maka

keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin juga akan meningkat.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) dan keputusan investasi (Y), maka dilakukan pengujian yaitu uji t. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y).

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y).

Kriteria pengujian :

Dengan *level of signifikan* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = n – k

Ho ditolak dan Ha diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$

Tabel 4.10

Hasil Uji T (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.42169	2.712940	7.527512	0.0000
X	0.365176	0.070031	5.214528	0.0000

Sumber: Hasil Uji Aplikasi Eviews 9, 2020

Pengujian hipotesis pada variabel literasi keuangan (X) berdasarkan tabel diatas diperoleh :

T_{hitung} variabel literasi keuangan (X) $5,214528 > T_{tabel}$ $1,66123$

Maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti variabel literasi keuangan (X) mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pembahasan dari variabel yakni dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi. Maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan $5,214528 > t_{tabel}$ $1,66123$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji yang telah dilakukan bahwa literasi keuangan seorang mahasiswa mempengaruhi pada saat pengambilan keputusan investasi, terutama saat menentukan investasi pada suatu lembaga keuangan. Literasi keuangan disini menggambarkan sejauh mana wawasan mahasiswa dalam aspek keuangan terlebih lagi saat memutuskan untuk berinvestasi. Literasi keuangan yang didefinisikan sebagai serangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan

pengetahuan, keyakinan, keterampilan (Harnovinsah, Sopanah, & Sari, 2020), yang mana dengan semua itu memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan sumber daya mereka (Irman, 2018). Hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Widayanti, 2012), dan dalam keseharian ini sering kali terjadi bahkan telah menjadi kebiasaan.

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pengetahuan, pemahaman, serta evaluasi informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan yang bijak serta efektif sesuai dengan syariah (Triani & Mulyadi, 2019). Literasi keuangan dalam syariah memberikan penekanan lebih menyangkut pada aspek-aspek halal-haram, riba, maysir, gharar, dan transaksi bathil (Triani & Mulyadi, 2019).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah[2]:275).

Hasil dari penelitian ini meliputi dari aspek yang ada dalam literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) yaitu:

a. *Basic Personal Finance*

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti pengaruh inflasi, *opportunity cost*, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

b. Pinjaman

Pinjaman merupakan suatu hal penting dalam keuangan baik secara pribadi maupun kelompok. Ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun investasi, pinjaman dapat dilakukan baik ke bank atau lembaga lain.

b. Asuransi dan Proteksi

Asuransi merupakan salah satu cara untuk proteksi terhadap resiko yang disebabkan karena ketidakmampuan/ketidakpastian dan fungsi selanjutnya adalah untuk akumulasi.

c. Investasi

Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli real estate (Rustiaria, 2017).

Dalam bahasa Arab investadi disebut dengan *Istismar* yang bermakna "menjadikan berbuah, berkembang, dan bertambah jumlahnya (Sakinah, 2014). Investasi syariah adalah kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih jenis asset yang terhindar dari sifat Maysir, Gharar, dan Riba serta peraturan lain yang telah ditetapkan oleh fiqh islam tentang muamalah (Aziz, 2020).

Hendaknya mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin mencari objek yang tepat serta menginvestasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam syariah.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٥٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah

kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. An-Nisa[04]:29).

Beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Chair 2015), yang dapat dijadikan indikator penelitian dalam keputusan investasi yaitu :

- a. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darurah*) secara individu maupun sosial.
- c. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- d. Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai rida Allah (Pardiansyah, 2017).

Untuk tahapan dalam berinvestasi (Tandelilin, 2010), yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan tujuan investasi

Diperlukan proses dalam mengambil suatu keputusan ketika hendak melakukan investasi, terutama keuntungan yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi (Manan, 2009).

2. Penentuan kebijakan investasi

Tahapan ini investor menentukan tujuan investasi dan berapa kekayaannya yang dapat diinvestasikan, suatu hal yang tepat bagi para investor untuk menyatakan tujuan investasinya yang tidak hanya memperoleh untung saja, tetapi juga memahami bahwa ada kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian (Manan, 2012)

3. Pemilihan strategi portofolio

Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar (Tandelilin, 2010).

4. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

tahap ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking* (Tandelilin, 2010).

Tahapan sebelum memulai berinvestasi, ada baiknya bagi para investor khususnya mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin mengenali lebih dahulu jenis investasi apa yang akan diambil dan lembaga keuangan mana yang akan dipilih nantinya. Ada baiknya bagi para investor terlebih dahulu mengetahui dan mempelajari cara kerja dalam berinvestasi di lembaga keuangan tersebut. Karena

apabila telah memutuskan untuk berinvestasi pada suatu lembaga keuangan maka akan lebih mudah bagi para investor apabila sudah memahaminya dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini telah teruji bahwa pengetahuan dalam bidang keuangan/literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Dalam hal ini literasi keuangan tiap-tiap orang berbeda-beda, perbedaan tersebut pula yang membuat setiap keputusan untuk berinvestasi tiap orang akan berbeda pula. Literasi keuangan mencakup wawasan seseorang terkait bidang keuangan dan segala hal-hal yang mencakup tentang bidang keuangan itu sendiri.